

Selama Liburan Bus Pariwisata Diawasi

SUKOHARJO (KR) - Pengawasan terhadap kendaraan angkut penumpang dengan tujuan wisata, seperti bus, travel dan mobil rental di Sukoharjo selama libur panjang diperketat. Pengetatan dilakukan mengingat selama liburan terjadi peningkatan aktivitas wisatawan. Pengawasan dilakukan terhadap keamanan kendaraan angkut penumpang, kelengkapan dokumen berkendara dan sopir.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sri Buntoro mengatakan pengawasan ketat sudah dilakukan bersama Satlantas Polres Sukoharjo. Hasil pemeriksaan bus pariwisata langsung ke garasi PO bus, diketahui semua dalam kondisi layak dan dokumen lengkap.

Dishub Sukoharjo juga memperketat pengawasan kendaraan angkut penumpang dengan tujuan wisata disejumlah lokasi. Petugas disebarkan untuk melakukan pemeriksaan seperti di terminal bus Sukoharjo Kota, terminal bus Tawang Sari dan sejumlah titik pemberhentian penumpang, serta usaha rental mobil dan travel.

"Garasi PO bus wisata di Kabupaten Sukoharjo ada dua lokasi, semuanya sudah dilakukan pemeriksaan dan hasilnya baik. Tapi di Kabupaten Sukoharjo juga sering jadi lintasan kendaraan angkut penumpang wisata dengan tujuan Gunungkidul Yogyakarta atau daerah lain di Yogyakarta. Bus wisata, mobil rental dan travel tetap dilakukan pemeriksaan," jelas Toni, Minggu (25/5).

Berdasarkan hasil pemantauan, cukup banyak kendaraan angkut seperti bus, mobil rental dan travel wisata melintas di wilayah Sukoharjo, dengan tujuan Gunungkidul dan Yogyakarta. Temuan tersebut didapati di jalur Tawang Sari-Weru yang tembus ke Gunungkidul.

Jalur perbatasan antara Kabupaten Sukoharjo dengan Gunungkidul tersebut rawan kecelakaan lalu lintas karena kondisi jalan memiliki karakteristik berupa jalan cor beton dan lurus, serta kondisi lalu lintas sepi. Hal ini dikhawatirkan membuat sopir bus wisata memacu dengan kecepatan tinggi. "Di musim liburan seperti sekarang, volume kendaraan yang mengarah ke Gunungkidul Yogyakarta melalui jalur Tawang Sari-Weru, Sukoharjo cukup tinggi. Wisatawan umumnya akan pergi berwisata ke pantai. Rombongan yang melintas biasanya dari luar daerah menggunakan bus wisata," ungkap Toni.

Disebutkan, kendaraan angkut penumpang seperti bus, mobil rental dan travel melintas tidak hanya saat pagi, siang atau sore. "Banyak juga malam hari melintas, karena jalur ini favorit. Kebanyakan, setelah berwisata di Gunungkidul para wisatawan akan ke Kota Solo, yang lebih dekat lewat Sukoharjo," kata Toni. (Mam)-f

CEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA

BNN Jamin Rehabilitasi Gratis

KARANGANYAR

(KR) - Badan Narkotika Nasional (BNN) mendorong masyarakat berani melapor dugaan penyalahgunaan narkotika ke aparat penegak hukum (APH). BNN juga menjamin rehabilitasi bagi pengguna barang haram itu tanpa dipungut biaya.

Hal itu dikemukakan Kepala BNN Surakarta, I Gede Nakti Widhiarta usai salam kenal dengan Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi di rumah dinas bupati, Selasa (21/5). Widhiarta mengatakan pihaknya menyarankan penggunaan narkotika agar direhabilitasi sampai hilang ketergantungan terhadap zat adiktif tersebut.

"BNN bersama pemerintah menyiapkan fasilitas rehabilitasi khusus maupun yang dikerjakan bersama dengan Puskesmas, RSJ, RSU milik pemerintah dan swasta. Metode pendekatan menjadi penting agar pengguna

na narkotika mau menjalani rehabilitasi. Namun, itu tidaklah mudah," ungkap Widhiarta. Disebutkan, saat ini di Solo sudah dibentuk

Kelurahan Bersinar sampai tingkat RT dan RW. "Ini merupakan program BNN untuk mengeliminir penyalahgunaan narkotika dari tingkat bawah,

dengan cara memberikan edukasi, pendampingan dan pengawasan terhadap warga secara masif," jelas Widhiarta. Dalam kesempatan ter-

sebut, Kasatnarkotika Polres Karanganyar AKP Supran Yogatama menyebutkan rehabilitasi hanya diusulkan bagi pengguna narkotika dengan kriteria tertentu. Satu di antaranya, kasus penyalahgunaan narkotika dengan barang bukti berbobot kurang dari 1 gram.

Menurutnya, hingga 21 Mei 2024 tidak satupun tersangka kasus penyalahgunaan narkotika diusulkan rehabilitasi. "Sampai saat ini ada 24 kasus. Semua BB di atas 1 gram. Ya, enggak direhabilitasi. Mereka kurir, tergolong pengedar juga," ungkap AKP Supran.

Ia menyebut jumlah kasus cukup tinggi dan dilakukan oleh kalangan usia produktif. Dibanding tahun lalu, kasus di tahun ini cukup tinggi. "Dalam 2023, ada 43 kasus. Ini belum setengah tahun saja sudah ada 24 kasus. Semua ter-sangkanya kurir," tandasnya. (Lim)-f



Kepala BNN Solo salam kenal dengan Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi.

PPS Dituntut Profesional dan Netral

KARANGANYAR (KR) - Para personel penyelenggara pemilu serentak 2024 dituntut bekerja profesional dan netralitas guna menghasilkan pemilu berkualitas. Hal itu disampaikan Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi di hadapan ratusan anggota panitia penyelenggara pemilu (PPS) yang dilantik oleh KPU Karanganyar di aula Masjid Abdurrahman Bin Auf Samira (Mabes) Convention Center (MCC) Karanganyar, Senin (26/5). "PPS ujung tombak pemilu. Segera konsolidasi tugas di awal

pendataan pemilih sampai DPT supaya betul-betul valid. Sinergi semuanya. Jaga netralitas dan profesional," katanya. Ia memastikan penyelenggaraan pemilu sudah dianggarkan pada 2023 APBD perubahan dan penetapan APBD 2024. Sementara itu dalam pelantikan PPS, sebanyak 531 orang mengisi posisi di 177 desa/kelurahan. Mayoritas diisi penyelenggara pemilu 2024 saat pileg dan pilpres lalu.

Daryono mengatakan mereka yang dilantik akan menempati satu desa sebanyak 3 orang.

Sebelum resmi dilantik, para anggota PPS itu mengucapkan sumpah janji dan meneken pakta integritas. "Mereka merupakan hasil dari seleksi terbuka PPS yang kami buka, mereka sudah menyelesaikan tes CAT hingga tes wawancara," katanya. Pasca dilantik, ratusan anggota PPS terpilih akan mengikuti pembekalan di lokasi yang sama.

Daryono menekankan, dalam pembekalan tersebut mereka akan diberikan materi dan tugas terkait pemetaan TPS maupun persiapan pemuktahiran pemilih.

"Setelah ini, dilakukan pembentukan sekretariat untuk PPS sehingga mereka bisa langsung bekerja. Sehingga kami mengucapkan terima kasih Pemkab, Lurah dan Desa yang membantu dalam seleksi PPK dan PPS untuk Pilkada Karanganyar hingga selesai terlaksana," ucap dia.

Anggota PPS diberi honor Rp1,1 juta sedangkan ketua PPS Rp1,2 juta per bulan. Mereka belum pasti akan ditanggung premi BPJS ketenagakerjaan oleh pemerintah. "Yang jelas bersedia bayar mandiri preminya," katanya. (Lim)-f

HUKUM

TABRAKAN DI JJLS TEPUS

Wanita Pengendara Motor Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalulintas maut terjadi di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Kabupaten Gunungkidul tepatnya di ruas Jalan Bekong 1 Kapanewon Tepus Gunungkidul. Satu pengendara motor tewas, akibat motor yang dikendarai bertabrakan dengan sepeda motor yang melaju dari lawan arah.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH, mengatakan peristiwa kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 10.00. "Kecelakaan terjadi saat ruas jalan sedang dalam kondisi padat kendaraan," jelasnya Kamis (23/5). Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula saat sepeda motor Honda CBR nopol AB 3598 BR yang dikendarai oleh Mahardika Fany (19) warga Kabupaten Sleman melaju dari arah Wonogiri bersama rombongan menuju Tepus.

Sampai di tempat kejadian pada jalan menikung ke kiri dengan marka jalan warna kuning lurus, Honda

CBR tersebut mendahului satu rombongan hingga melewati marka jalan.

Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda Vario Nopol AB 5325 OM yang dikendarai oleh Desti Vitaningsih (25) warga Padukunan Danggolo, Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus. "Karena jarak terlalu dekat dan kedua pemotor tidak bisa menguasai laju kendaraannya sehingga terjadi tabrakan," imbuhnya.

Usai kejadian pengendara sepeda motor Honda CBR mengalami luka patah tulang pipi sebelah kiri. Korban dalam kondisi sadar dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Sementara itu pengendara sepeda motor Honda Vario mengalami luka cedera pada bagian kepala dan meninggal dunia di lokasi kejadian.

"Peristiwa ini sudah kami tangani dan dua kendaraan yang terlibat tabrakan sudah kami amankan," ujarnya. (Bmp)-f

Diduga Akan Tawuran, 2 Remaja Diamankan

BANTUL (KR) - Dua anak remaja masing-masing berinisial AMK (16) pelajar SMK warga Bakulan Patalan Jetis Bantul dan DNP (15) pelajar SMPN warga Mriyan Timbulharjo Sewon, terpaksa harus berurusan dengan petugas Polsek Bantul.

Kedua remaja tersebut diamankan petugas ketika berulah di Jalan Sultan Agung Bantul, dengan berboncengan mengendarai sepeda motor Honda Vario yang plat nomor polisinya bagian belakang dilepas.

Kasi Humas Polres Bantul, AKPI Nengah Jeffry Prana Widnyana, menuturkan AMK dan DNP bersama 3 temannya mengendarai sepeda motor berboncengan bertiga melintas Jalan Sultan Agung Bantul. Mereka diduga berencanan akan melakukan tawuran.

Mereka berpapasan dengan 2 remaja, Rehan (15) dan Angga (15)

warga Ringinharjo Bantul, yang dalam perjalanan pulang dari rumah temannya di Gerselo Patalan.

Waktu berpapasan tersebut Rehan tiba-tiba disabet gapser (ujung ikat pinggang) oleh salah satu rombongan AMK dan DNP. Tapi bisa dihindari sehingga tidak mengenai sasaran. Atas kejadian tersebut Rehan dan Angga melapor ke petugas di Pos PAM UKL Palpapang untuk dilakukan pengejaran dan petugas berhasil mengamankan AMK dan DNP, tapi yang 3 temannya berhasil kabur.

Identitas anak yang melarikan diri masing-masing berinisial Lf (15) pelajar SMP warga Bangi Timbulharjo Sewon, Kk (16) pelajar SMK warga Sumber Batikan Tlirenggo Bantul dan Ag pelajar warga Sumber Batikan Tlirenggo Bantul. (Jdm)-f

ANAK TERLUKA BERAT

Pasutri Tewas Tertabrak Mobil

BANYUMAS (KR) - Pasangan suami istri (Pasutri), Surot (30) dan Uswatun (29) warga Desa Sibrama Kemranjen Banyumas, Minggu (26/5), meninggal dalam kecelakaan lalulintas tabrakan sepeda motor vs mobil di Jalan Raya Kemranjen-Sumpiuh Kelurahan Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Selain menyebabkan kedua korban meninggal, anaknya dari dua korban meninggal yang masih berumur 4 tahun saat ini masih menjalani perawatan karena mengalami luka berat.

Kanit Gakkum Polresta Banyumas, Iptu Susanto, mengatakan kecelakaan tersebut melibatkan Toyota Calya Nopol R 1077 H dengan Honda Supra Nopol R 6830 T, sekitar pukul 07.00.

Kecelakaan bermula saat mobil Toyota Calya yang dikemudikan oleh RRP (23) warga Kober Purwokerto Barat melaju dari arah Timur ke Barat dengan kecepatan sedang. "Sesampainya di TKP kondisi jalan lurus. Diduga pengemudi mengantuk dan tiba-tiba oleng arah kanan," jelas Iptu Susanto.

Kemudian dalam waktu bersamaan dari arah berlawanan barat ke timur melaju Honda Supra yang dikendarai satu keluarga yaitu

Siro (30), Uswatun 29 (29) ibu dan ASQ (4) anak warga Desa Sibrama Kecamatan Kemranjen.

Lantaran jarak sudah dekat tidak dapat menghindari terjadi benturan dan terjadilah kecelakaan lalu lintas. Setelah menabrak Honda Supra di jalan raya, Toyota Calya kemudian terjun masuk ke dalam lahan sawah warga.

Sedang, kondisi pengemudi

Toyota Calya, RRP (23) dan penumpangnya R (76) warga Ciberem Sumbang hanya mengalami luka ringan.

Sementara itu, kecelakaan lalulintas yang melibatkan mobil dan sepeda motor juga terjadi di Jalan Yogya-Wates Km 18 Pedukuhan Klebakan Salamrejo Sentolo, Kamis (23/5) malam. Akibat kejadian ini pengendara dan pembonceng sepeda motor mengalami luka dan dilarikan ke

rumah sakit.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviar-tuti, membenarkan tersebut. Bermula saat mobil Daihatsu Sigra Nopol AB 1918 UX dikemudikan Andi Bustomi (25) warga Bantul melaju dari arah selatan ke utara.

Sampai di TKP, mobil tersebut menabrak sepeda motor Honda Beat Nopol AB 2908 XY dikendarai Budiarty (54) berboncengan dengan Supadi (56) keduanya warga Sentolo, yang melaju searah didepannya hendak belok ke kanan.

Karena jarak kedua kendaraan sudah dekat terjadi kecelakaan. Akibat kejadian ini sebor belakang dan lampu belakang sepeda motor pecah. Sedangkan bumper mobil sebelah kiri penyok.

"Pengendara sepeda motor mengalami luka cedera kepala sedang dan pemboncengnya cedera kepala ringan. Keduanya dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Sedangkan pengemudi tidak mengalami luka. Kejadian ini langsung ditangani petugas unit Gakkum Polres Kulonprogo," jelasnya. (Dri/Dan)-f



Mobil yang terlibat tabrakan diamankan polisi.

Lagi, Pemancing Tenggelam di Sungai

BANTUL (KR) - Bayu Kaisar (14) warga Beran Kidul Triwidadi Sleman, tewas tenggelam di tempuran Sungai Opak dan Oya Padukuhan Sungsang Sriharjo Imogiri, Kamis (23/5). Sehingga selama 3 hari di Bantul terjadi pemancing tewas tenggelam di sungai. Sebelumnya Hasto Bimo Dwicahyo (18) warga Bantulkarang Ringinharjo Bantul tewas setelah hanyut di Sungai Progo, tepatnya di Siyangan Triharjo Pandak Bantul, Selasa (21/5).

Kasi Humas Polres Bantul, AKPI Nengah Jeffry Prana

Widnyana, mengungkapkan, Bayu Kaisar bersama temannya Alexander Raditia (14) warga Sanggrahan, Caturharjo, Sleman, Kamis (23/5) awalnya mancing di Sungai Gajah Wong, tetapi kemudian pindah di tempuran Sungai Oya dengan Sungai Opak.

Sekira pukul 09.00, korban dan saksi bermaksud akan pulang, tapi HP milik Alexander terjatuh di sungai, kemudian mereka turun ke sungai untuk mengambil HP yang terjatuh.

Karena airnya ternyata dalam, saksi mengajak korban

untuk naik, tapi korban terlepas ke dalam kubangan tempuran sungai dan tenggelam. Selanjutnya dilakukan pencarian oleh tim SAR, Kepolisian dibantu warga dan berhasil ditemukan di TKP pukul 11.00.

AKP Jeffry, mengatakan kejadian ini menjadi peringatan bagi semua orang akan bahaya yang mungkin terjadi saat beraktivitas di sekitar perairan.

"Kami mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati lagi pada saat memancing, baiknya tidak berenang atau turun ke sungai untuk

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," harapnya.

Menurut Jeffry, para pemancing hendaknya mengetahui karakteristik sungai. Dari kedalaman, alirannya, apakah ada bekas galian tambang atau tidak, hal ini harus diperhatikan. Apalagi bagi pemancing yang tidak bisa berenang, tentunya harus ekstra hati-hati jangan sampai terlepas ke sungai.

"Keselamatan harus tetap diutamakan dan langkah pencegahan harus diambil untuk menghindari kecelakaan serupa terjadi lagi," imbu Jeffry. (Jdm)-f